

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada variabel pertimbangan pasar kerja (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik pada mahasiswa prodi Akuntansi Syariah IAIN Tulungagung, sehingga dapat disimpulkan H1 diterima. Kesimpulan tersebut dapat diambil dengan melihat hasil pengujian pada variabel pertimbangan pasar kerja menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,139. Artinya setiap terjadi peningkatan satu satuan pertimbangan pasar kerja maka minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik juga mengalami peningkatan sebesar 0,139.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini menunjukkan apabila tersedianya banyak lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja karena dengan kemudahan yang didapat akan menjadi alasan bagi mahasiswa untuk mempertimbangkannya. Dengan pertimbangan tersebut tentunya menandakan bahwa pertimbangan pasar kerja ini dapat

meningkatkan minat para mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan public

Hasil ini didukung teori berdasarkan yang dikemukakan oleh Muhamad Iswahudin bahwa Pertimbangan pasar kerja akan selalu menjadi hal yang dipertimbangkan mahasiswa dalam pemilihan profesi, karena terpuruknya keadaan perekonomian mempengaruhi sulitnya mencari kerja, mengakibatkan mahasiswa memperhatikan pasar kerja, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.⁶⁴

Hasil penelitian pada variabel pertimbangan pasar kerja sejalan dengan hasil penelitian dari Shavira bahwa perkembangan pasar kerja, lingkungan keluarga, personalitas, pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik.⁶⁵ Karena dengan pertimbangan kerja dapat memperoleh informasi secara detail mengenai perusahaan yang akan dipilih dan ini dapat meminimalisir potensi pengunduran diri (*resign*) dari pekerjaan.

B. Pengaruh Pengakuan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada variabel pengakuan profesional (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik pada

⁶⁴ Muhamad Iswahudin, Skripsi: “*Pengaruh Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Profesional*” (Yogyakarta: UNY, 2015), hlm.29

⁶⁵ Shavira Nurhalisa, *Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik*, (JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha Vol : 11 No : 2 Tahun 2020), hlm. 271

mahasiswa prodi Akuntansi Syariah IAIN Tulungagung, sehingga dapat disimpulkan H2 diterima. Kesimpulan tersebut dapat diambil dengan melihat hasil pengujian pada variabel pengakuan profesional kerja menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,191. Artinya setiap terjadi peningkatan satu satuan pengakuan profesional maka minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik juga mengalami peningkatan sebesar 0,191. Menunjukkan bahwa variabel pengakuan profesional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa pengakuan profesional meliputi suatu hal yang berkaitan dengan adanya penghargaan prestasi dan keberhasilan dalam pekerjaan. Dengan adanya penghargaan terhadap prestasi kerja tentunya dapat digunakan untuk meningkatkan pekerjaan menjadi lebih baik yang dapat dihasilkan dan akan dapat menambah dorongan untuk mencapai karir yang lebih tinggi.

Hasil ini didukung teori berdasarkan yang dikemukakan oleh Putu Purnama Dewia dan Ni Putu Ayu Dea Novi Yanti yang menjelaskan bahwa pengakuan profesional dapat berbentuk penilaian terhadap kinerja seseorang dan penghargaan atas pencapaiannya, juga dapat berbentuk pujian yang akan menjadi kepuasan tersendiri oleh penerima pujian tersebut. Penghargaan finansial juga dapat dalam bentuk nilai mata uang yang biasanya diberikan sebagai bentuk imbalan timbal balik atas

pemberian jasa, tenaga, usaha, dan manfaat seseorang dalam suatu ikatan pekerjaan.⁶⁶

Hasil penelitian pada variabel pengakuan profesional juga sejalan dengan hasil penelitian dari Margaretha Yopeng bahwa perkembangan pasar kerja, lingkungan keluarga, personalitas, pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik⁶⁷.

C. Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada variabel penghargaan finansial (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik pada mahasiswa prodi Akuntansi Syariah IAIN Tulungagung, sehingga dapat disimpulkan H3 diterima. Kesimpulan tersebut dapat diambil dengan melihat hasil pengujian pada variabel penghargaan finansial menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,039. Artinya setiap terjadi peningkatan satu satuan pengakuan profesional maka minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik juga mengalami peningkatan sebesar 0,039.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial yang berupa jaminan tunjangan, contohnya saja

⁶⁶ Putu Purnama Dewia dan Ni Putu Ayu Dea Novi Yanti, "Moderasi Pengakuan Profesional Pada Hubungan Pemahaman Kode Etik Profesi Dan Pemilihan Karir Sebagai Akuntan", (Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol. 3 No. 2 Tahun 2018), Hlm. 83-99

⁶⁷ Margareta Yopeng, *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-Faktor Yang Mendorong Pemilihan Profesi Akuntan Publik*, (Akuntabel Vol.17 No.2 Tahun 2020)

tunjangan hari tua yang biasanya akan didapat saat masih aktif bekerja dan saat sudah masa akhir kerja (pensiun), tunjangan untuk keluarga dan tunjangan lainnya. Tunjangan kesejahteraan karyawan merupakan program pelayanan karyawan yang bertujuan untuk membentuk, memelihara semangat karyawan dengan berupa sejumlah ganjaran yang dimaksudkan untuk memberikan rasa tenang bagi para pekerja dan anggota keluarga, yang berfungsi untuk meningkatkan kesejahteraan kerja, pembayaran upah selama tidak bekerja dan pelayanan bagi pekerja yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja sehingga tenaga kerja dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.

Hasil ini didukung teori berdasarkan yang dikemukakan oleh Saifudin Bachrun yang menjelaskan bahwa penghargaan finansial merupakan balas jasa dapat berbentuk upah ataupun insentif merupakan perihal yang dapat jadi pertimbangan seseorang menentukan sebuah pilihan kerja , terutama profesi akuntan dan dapat berupa non finansial berupa tunjangan dan peningkatan fasilitas dalam bekerja. ⁶⁸

Hasil penelitian pada variabel penghargaan finansial sejalan dengan hasil penelitian dari Edi Tri Wibowo bahwa penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, persyaratan menjadi akuntan berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. ⁶⁹

⁶⁸Saifuddin Bachrun, “*Menyusun Struktur Skala Gaji*”, (Jakarta:PPM, 2018), hlm. 75

⁶⁹ Edi Tri Wibowo, *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik*, (Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa Vol.5 No. 2 Tahun 2020).

D. Pengaruh Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada variabel nilai sosial (X4) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik pada mahasiswa prodi Akuntansi Syariah IAIN Tulungagung, sehingga dapat disimpulkan H4 diterima. Kesimpulan tersebut dapat diambil dengan melihat hasil pengujian pada variabel nilai sosial menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,686. Artinya setiap terjadi peningkatan satu satuan nilai sosial maka minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik juga mengalami peningkatan sebesar 0,686.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel nilai sosial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa Nilai sosial ditujukan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang dari sudut pandang orang lain terhadap lingkungannya. Para akuntan publik membutuhkan kondisi lingkungan yang baik. Dengan nilai sosial dapat mendorong pekerjaan akuntan publik lebih dihargai dan mendapat tempat di strata sosial masyarakat. Dengan mendapat kepedulian dan perhatian dari lingkungan sekitar, seorang akuntan akan meningkatkan nilai intrinsik dan nilai jual akuntan. Nilai sosial didefinisikan sebagai nilai seseorang dilihat dari sudut pandang orang lain yang berada disekitarnya.

Hasil ini didukung teori berdasarkan yang dikemukakan oleh Abror yang menyebutkan bahwa sikap dan perilaku yang mampu membuat seseorang sadar dalam memperkirakan tindakannya. Nilai sosial merupakan standar yang memuat seperangkat perilaku dan berfungsi sebagai pedoman individu dalam hidup bermasyarakat. Nilai sosial mencakup hal-hal yang yang dianggap baik dan penting dalam mendorong tercapainya tujuan dari suatu masyarakat.⁷⁰ Nilai sosial sebagai pedoman kehidupan bermasyarakat berperan dalam mempertegas batasan mengenai baik dan buruknya suatu perilaku serta hal yang dianggap pantas dan tidak pantas.

Hasil penelitian pada variabel nilai sosial sejalan dengan hasil penelitian dari Yogi ginanjar nilai-nilai sosial, dan pertimbangan kepribadian pasar tenaga kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.⁷¹

E. Pengaruh Pengembangan Karir Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada variabel pengembangan karir (X5) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik pada mahasiswa prodi Akuntansi Syariah IAIN Tulungagung, sehingga dapat disimpulkan H5 diterima. Kesimpulan tersebut dapat diambil dengan melihat hasil

⁷⁰ Abror dan Abdul Rahman, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1993) hlm.125

⁷¹ Yogi Ginanjar, *Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pada Perspektif Penghargaan Finansial Nilai Sosial dan Pengembangan Karir*, (Jurnal Akuntansi Keuangan dan Sistem Informasi Vol. 1 No. 02 Tahun 2020), hlm. 77

pengujian pada variabel pengembangan karir menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,093. Artinya setiap terjadi peningkatan satu satuan pengembangan karir maka minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik juga mengalami peningkatan sebesar 0,093.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengembangan karir secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan karir bertujuan untuk membantu pencapaian perusahaan, membantu menyadari kemampuan potensi karyawan, dan meningkatkan kesejahteraan karyawan. Pengembangan karir apabila diikuti dengan timbal balik perusahaan secara jelas maka dapat menimbulkan kepuasan kerja karyawan. Program pengembangan karir dijalankan dengan baik maka tingkat kepuasan kerja akan semakin tinggi. Pengembangan karir dapat menjadi faktor dominan yang mempengaruhi kepuasan kerja karyawan.

Hasil ini didukung teori berdasarkan yang dikemukakan oleh Abror yang menyebutkan bahwa pengembangan diri yang mendorong seseorang untuk meningkatkan kualitas diri dan juga dukungan dari lingkungan sekitar atau orang-orang terdekat dapat mempengaruhi sikap atau perilaku seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Dengan adanya pengembangan karir ini diharapkan dapat memberi dampak positif pada kinerja karyawan

yang tentunya untuk meningkatkan kualitas dalam bekerja.⁷² Karena dengan adanya peningkatan dalam kualitas kerja akan membuat kualitas suatu perusahaan juga akan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian pada variabel pertimbangan pasar kerja sejalan dengan hasil penelitian dari Shavira Nurhaliza bahwa perkembangan pasar kerja, lingkungan keluarga, personalitas, pengakuan profesional, pengembangan karir berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik.⁷³

F. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Penghargaan Finansial, Nilai Sosial, Dan Pengembangan Karir Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan pada hasil pengujian statistik pada data penelitian mengenai pengaruh pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, penghargaan finansial, nilai sosial, dan pengembangan karir terhadap minat berkarir mahasiswa sebagai akuntan publik menunjukkan bahwa kelima variabel yakni pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, penghargaan finansial, nilai sosial, dan pengembangan karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa sebagai akuntan publik. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil pengujian Uji F (Simultan) yang menunjukkan bahwa variabel independen (pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, penghargaan finansial, nilai sosial, dan

⁷² Abror dan Abdul Rahman, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1993) hlm.127

⁷³ Shavira Nurhalisa, *Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik*, (JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha Vol : 11 No : 2 Tahun 2020), hlm. 271

pengembangan karir) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (minat berkarir mahasiswa sebagai akuntan publik). Dengan kata lain apabila pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, penghargaan finansial, nilai sosial, dan pengembangan karir ditingkatkan maka pengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa sebagai akuntan publik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H6) diterima. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Edi Tri Wibowo bahwa penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, persyaratan menjadi akuntan berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.⁷⁴ Dan juga penelitian dari Yogi ginanjar nilai-nilai sosial, pertimbangan kepribadian, pengembangan karir, dan pasar tenaga kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.⁷⁵

⁷⁴ Edi Tri Wibowo, *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik*, (Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa Vol.5 No. 2 Tahun 2020).

⁷⁵ Yogi Ginanjar, *Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pada Perspektif Penghargaan Finansial Nilai Sosial dan Pengembangan Karir*, (Jurnal Akuntansi Keuangan dan Sistem Informasi Vol. 1 No. 02 Tahun 2020), hlm. 77